

## ABSTRAK

**Desmita Sari. 2018:** Persepsi Masyarakat Terhadap Tradisi *Ngebeng* Dalam Pertunjukan *Joget Bontek* Desa Tanjung Padang Kecamatan Tasik Putri Puyu Kabupaten Kepulauan Meranti. Skripsi, Bidang Studi Sendratasik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

---

Judul penelitian ini adalah “Persepsi Masyarakat Terhadap Tradisi *Ngebeng* Dalam Pertunjukan *Joget Bontek* Desa Tanjung Padang Kecamatan Tasik Putri Puyu Kabupaten Kepulauan Meranti”. Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah Persepsi Masyarakat Terhadap Tradisi *Ngebeng* Dalam Pertunjukan *Joget Bontek* Desa Tanjung Padang Kecamatan Tasik Putri Puyu Kabupaten Kepulauan Meranti? dan Bagaimanakah Keberadaan Tradisi *Ngebeng* Pada Masyarakat Desa Tanjung Padang Kecamatan Tasik Putri Puyu Kabupaten Kepulauan Meranti?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah Persepsi Masyarakat Terhadap Tradisi *Ngebeng* Dalam Pertunjukan *Joget Bontek* Desa Tanjung Padang Kecamatan Tasik Putri Puyu Kabupaten Kepulauan Meranti dan untuk mengetahui Bagaimanakah Keberadaan Tradisi *Ngebeng* Pada Masyarakat Desa Tanjung Padang Kecamatan Tasik Putri Puyu Kabupaten Kepulauan Meranti. Teori yang digunakan yaitu teori Marliani menyatakan, dalam bahasa Inggris, persepsi adalah *perception*, yaitu cara pandang terhadap sesuatu atau mengutarakan pemahaman hasil olahan daya pikir, artinya persepsi berkaitan dengan faktor-faktor eksternal yang direspon melalui panca indra, daya ingat, dan daya jiwa (2010:187) serta teori Soedarsono mengatakan, secara luas keberadaan seni dapat berfungsi menjadi bermacam-macam dalam kehidupan manusia yang dibagi menjadi tiga bagian yaitu: (1) sebagai upacara keagamaan seperti terdapat di Bali dan di daerah-daerah lain yang masih kuat kepercayaan kunonya, (2) sebagai sarana hiburan pribadi yang bersenandung yang ditampilkan secara bebas, (3) sebagai sarana tontonan atau seni pertunjukan (1998:15). Metode yang digunakan adalah metode deskriptif menggunakan data kualitatif yang menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian yaitu persepsi masyarakat terhadap tradisi *ngebeng* dalam pertunjukan *joget bontek* merupakan hiburan yang mentradisi yang sampai saat ini masih dilestarikan dan masih sering ditampilkan meskipun memiliki pro dan kontra dari sudut pandang masing-masing individu dalam masyarakat. Keberadaan tradisi *ngebeng* dalam adat suku akit merupakan tradisi yang harus dilanjutkan oleh anak cucu suku akit, kemudian dari segi sejarah tradisi ini memiliki sejarah yang sangat panjang mulai dari diciptakan oleh Genjung hingga keturunan yang saat ini yakni Okun tidak lepas dari pro dan kontra dalam masyarakat.

Kata Kunci: Persepsi, *Ngebeng*, Keberadaan